

ABSTRAK

PENGUNAAN *THEILEREN METHOD* PADA PEMBELAJARAN TARI MAPAK DI SMP NEGERI 1 TEBING TINGGI

Oleh

Nasywa Dwi Ladri

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan *Theileren Method* pada pembelajaran tari Mapak di SMP Negeri 1 Tebing Tinggi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data pada penelitian ini adalah guru dan siswa kelas tujuh yang berjumlah 30 siswa. Adapun konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Theileren Method* menurut Victor Simanjuntak (2008). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis melalui tahapan berupa reduksi data, dan *data display*. Hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan *Theileren Method* dalam bentuk praktik langsung. Terdapat empat tahap penggunaan *Theileren Method* diantaranya *preview*, *analisis*, melatih dan *sintesis*. Pada tahap *preview* guru mengenalkan dan memperagakan ragam gerak tari Mapak kemudian diikuti oleh siswa. Proses analisis pada ragam gerak yang diperagakan oleh siswa dimulai dari siswa memperagakan gerak, lalu guru mengamati per ragam gerak yang diperagakan. Selanjutnya pada tahap melatih, guru memperagakan kembali gerak yang sudah diajarkan kemudian siswa memperagakan gerak yang telah diajarkan. Sehingga pada tahap sintesis proses penggabungan semua ragam gerak yang telah dipelajari. Oleh karena itu, dari hasil 6 pertemuan yang telah dilakukan, siswa dengan inisial AS, TR, MF DAN SP sulit memahami materi setiap pertemuan karena rasa malu serta ketidakpercayaan diri saat mengikuti gerakan, selain itu karena ketidakkonsistensannya guru dalam menerapkan tahapan *Theileren Method* dalam setiap pertemuan.

Kata kunci: *theileren method*, pembelajaran tari, tari mapak

ABSTRACT

THE USE OF *THEILEREN METHOD* IN MAPAK DANCE LEARNING AT SMP NEGERI 1 TEBING TINGGI

By

Nasywa Dwi Ladri

This study aims to describe how the use of *Theileren Method* in Mapak dance learning at SMP Negeri 1 Tebing Tinggi. This study uses a qualitative descriptive method. The data sources in this study were teachers and 30 seventh grade students. The concept used in this study is *Theileren Method* according to Victor Simanjuntak (2008). Data collection techniques used in this study are observation, interviews and documentation. Then the data was analyzed through stages in the form of data collection, data reduction, and data display. The results of this study show the use of *Theileren Method* in the form of direct practice. There are four stages of using *Theileren Method* including preview, analysis, training and synthesis. At the preview stage, the teacher introduces and demonstrates a variety of Mapak dance movements, then followed by students. The analysis process on the variety of movements demonstrated by students begins with students demonstrating the movements, then the teacher observes each variety of movements demonstrated. Furthermore, at the training stage, the teacher demonstrates the movements that have been taught again and then the students demonstrate the movements that have been taught. So that at the synthesis stage, the process of combining all the various movements that have been learned. Therefore, from the results of the 6 meetings that have been conducted, students with the initials AS, TR, MF and SP have difficulty understanding the material at each meeting because of feelings of shame and lack of self-confidence when following the movements, in addition to the teacher's inconsistency in applying the *Theileren Method* stages in each meeting.

Keywords : *theileren method*, dance learning, mapak dance.